

**ANALISIS PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR ASET,
LIKUIDITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

**ANALYSIS OF PROFITABILITY, CORPORATE SIZE, ASSET STRUCTURE,
LIQUIDITY, AND BUSINESS RISK AGAINST CAPITAL STRUCTURE IN
MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA**

Velda Lianto¹, Annisa Nauli Sinaga², Elvi Susanti³, Christina Yaputra⁴, Veronica⁵

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

velda.lie@gmail.com¹

ABSTRACT

Capital structure reflects the extent to which companies can manage existing capital to generate profits. The purpose of this research is to examine and analyze the influence of variables of profitability, firm size, asset structure, liquidity, and business risk on the capital structure in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2015 - 2018. The sampling technique uses purposive sampling by determining 3 criteria. From total of 155 companies, only 69 companies were sampled. The result of this research indicate that profitability has a positive and significant effect on capital structure, firm size has a positive and no significant effect on capital structure, asset structure has no effect and no significant on capital structure, liquidity and business risk have a negative and significant effect on capital structure in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the periode of 2015 - 2018.

Keywords: *Profitability, Firm Size, Asset Structure, Liquidity, Business Risk and Capital Structure*

ABSTRAK

Struktur modal mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat mengalokasikan modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis apakah berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menetapkan 3 kriteria. Dari total 155 perusahaan, sebanyak 69 perusahaan yang dapat dijadikan sampel sesuai dengan 3 kriteria yang telah ditetapkan. Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aset tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas dan risiko bisnis memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Modal sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mulai beroperasi. Masalah-masalah yang sering terjadi di dunia bisnis adalah masalah kekurangan dana atau modal. Kebutuhan akan modal bagi suatu perusahaan sangatlah penting dalam hal membangun dan juga menjamin berlangsungnya suatu perusahaan. Untuk itulah maka keputusan pendanaan diperlukan. Keputusan pendanaan ini berupa keputusan perusahaan untuk menargetkan berapa tingkat peminjaman utang jika dibandingkan dengan jumlah modal yang bersumber dari perusahaan sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu kemampuan perusahaan untuk mampu mengelola dana dengan sebaiknya walaupun jika perusahaan hanya memiliki jumlah dana yang sedikit. Untuk perusahaan yang memiliki kemampuan mengelola dengan benar dana yang ada didalam perusahaan maka perusahaan tersebut akan dapat berkembang, dan apabila ada perusahaan yang kurang mampu atau tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik maka perusahaan tersebut akan kekurangan dana dan sulit untuk berkembang.

Kebanyakan perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung lebih banyak memanfaatkan modal dari dalam perusahaan sendiri sebagai modal pendanaannya untuk membiayai operasionalnya daripada modal asing. Modal asing dari investor dapat berupa pemilikan saham dan dapat juga berupa pinjaman kepada perusahaan. Umumnya perusahaan akan mencari pinjaman dana dari luar karena perusahaan sedang kekurangan dana. Dengan adanya pinjaman dana tersebut maka perusahaan harus mengalokasikan dana tersebut dengan tepat supaya perusahaan bisa bangkit dan mampu untuk melunasi utangnya tersebut. Ataupun dengan

adanya investor yang mau menanamkan modalnya ke perusahaan maka perusahaan harus mengalokasikan dana tersebut sebaik mungkin supaya investor tersebut yakin akan perusahaan dan tetap mau menanamkan modalnya. Besar atau kecilnya jumlah modal yang dimiliki perusahaan tidak dapat menjamin maju atau tidaknya suatu usaha. Maju atau tidaknya suatu usaha bergantung dari cara mengalokasikan modal yang ada dengan efektif dan efisien. Dalam penyusunan struktur modal hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas dan risiko bisnis.

Packing order theory menyatakan bahwa, perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi memungkinkan suatu perusahaan tersebut untuk menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan dan akan menggunakan utang dalam jumlah rendah dan begitu juga sebaliknya (Syardiana et al., 2015).

Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan utang dapat ditekan (Rahmawati 2015).

Menurut Setyawan et al., (2016) menyatakan bahwa apabila profitabilitas mengalami kenaikan, maka struktur modal juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila profitabilitas menurun maka struktur modal juga akan mengalami penurunan.

Dari ketiga teori pengaruh yang dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba untuk membiayai investasi. Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka lebih banyak memiliki dana

internal sehingga perusahaan lebih mengutamakan untuk memanfaatkan dana internal yang sudah ada daripada menggunakan utang untuk kebutuhan pendanaan perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar akan lebih memberikan sinyal positif kepada investor atau kreditor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan menyebabkan penggunaan dana eksternal semakin tinggi (Syardiana et al., 2015).

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan mempermudah memperoleh tambahan modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil (Rahmawati, 2009)

Hasil penelitian Sawitri & Putu (2015) menyatakan peningkatan ukuran perusahaan menyebabkan kenaikan struktur modal dan penurunan struktur modal. Dimana meningkatnya ukuran perusahaan maka akan diikuti pula dengan peningkatan struktur modalnya karena ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal yang positif bagi pihak luar untuk memberikan tambahan modal sehingga struktur modal menjadi lebih besar.

Berdasarkan beberapa perolehan hasil penelitian terdahulu di atas maka ukuran perusahaan yang semakin besar maka suatu perusahaan akan lebih mudah untuk memperoleh tambahan modal yaitu berupa adanya investor yang mau berinvestasi yang akan menanamkan modal di perusahaan tersebut. Semakin tinggi struktur aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula struktur modalnya (Amelia & Ruzikna, 2016).

Aktiva berwujud yang semakin besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan yang lebih tinggi, sehingga dengan mengasumsikan semua faktor lain konstan, perusahaan akan meningkatkan

utang untuk mendapatkan keuntungan dari penggunaan utang (Prasetyo et al, 2017).

Hasil penelitian Batubara et al., (2017) semakin banyak aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, maka peluang untuk mendapatkan utang semakin tinggi sehingga menghasilkan produk penjualan yang tinggi juga, tingginya penjualan yang diraih akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi, berarti perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan tanpa harus meminjam dana dari pihak luar, sehingga akan menurunkan porsi utang dalam susunan struktur modal perusahaan (Anita & Sembiring 2016).

Packing order theory menyatakan perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari utang, karena dalam teori ini perusahaan cenderung lebih menyukai pendanaan internal daripada menggunakan dana eksternal karena sumber dana internal lebih dianggap aman daripada menggunakan dana eksternal disamping itu juga dengan menggunakan sumber pendanaan internal maka akan dapat mengurangi adanya biaya modal bagi perusahaan.

Perusahaan dengan menggunakan aktiva lancarnya dapat memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan dalam jangka pendeknya daripada utang jangka panjang, sehingga semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka semakin kecil struktur modal perusahaan yang berarti semakin kecil penggunaan utang. Risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, dan minat pemodal untuk menanamkan dana pada

perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Novianto 2016).

Perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan utang lebih kecil dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan utang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan utangnya (Novita & Shopie, 2015)

Menurut Primantara & Made (2016) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan cenderung menggunakan rasio utang yang rendah, karena tingkat ketidakpastian pendapatan semakin tinggi yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang dipakai adalah perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2018 yaitu sebanyak 155 perusahaan. Dengan menggunakan 3 kriteria yaitu perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 – 2018, perusahaan di

sektor manufaktur yang tidak ada mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap untuk periode 2015 – 2018, perusahaan di sektor manufaktur yang tidak memperoleh laba atau keuntungan untuk periode 2015-2018. Maka jumlah perusahaan yang digunakan adalah 69 perusahaan dan Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 276 sampel.

Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah beberapa teknik analisis yang akan digunakan yaitu, model Regresi. Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Struktur Aset (X3), Likuiditas (X4) dan Risiko Bisnis (X5) sedangkan variabel dependen yaitu Struktur Modal (Y). Dengan model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel X1 (Profitabilitas)

β_2 = Koefisien Regresi Variabel X2 (Ukuran Perusahaan)

β_3 = Koefisien Regresi Variabel X3 (Struktur Aset)

β_4 = Koefisien Regresi Variabel X4 (Likuiditas)

β_5 = Koefisien Regresi Variabel X5 (Risiko Bisnis)

X_1 = Variabel Profitabilitas

X_2 = Variabel Ukuran Perusahaan

X_3 = Variabel Struktur Aset

X_4 = Variabel Likuiditas

X_5 = Variabel Risiko Bisnis

e = Persentase kesalahan

Uji Kelayakan Model

Dalam menguji kelayakan model maka digunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2), koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji F-Statistik

Uji F Statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji t-Hipotesis

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual) dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Penelitian

Model analisis penelitian ini adalah analisis persamaan regresi linier berganda.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient	
Constant	-3.231	2.134
Profitabilitas	0.096	0.045
Ukuran Perusahaan	1.065	0.627
Struktur Aset	-0.103	0.067
Likuiditas	-1.067	0.073
Resiko Bisnis	-0.063	0.024

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2019)

Penjelasan dari persamaan diatas adalah :

1. Nilai konstanta $a = - 3,231$. Nilai konstanta ini, menunjukkan bahwa apabila nilai variabel bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas dan risiko bisnis bernilai konstan, maka nilai

struktur modal tetap sebesar $- 3,231$.

2. Nilai koefisien $b_1 = 0,096$ pada variabel Profitabilitas. Koefisien regresi ini, menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel profitabilitas sebesar 1 satuan, maka nilai struktur modal pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018 akan mengalami peningkatan sebesar 0,096 kali satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien $b_2 = 1,065$ pada variabel Ukuran Perusahaan. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka nilai struktur modal pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018 akan mengalami peningkatan sebesar 1,065 kali satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien $b_3 = - 0,103$ pada variabel Struktur Aset. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel struktur aset sebesar 1 satuan, maka nilai struktur modal pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018 akan mengalami penurunan sebesar 0,103 kali satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
5. Nilai koefisien $b_4 = - 1,067$ pada variabel Likuiditas. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel likuiditas sebesar 1 satuan, maka nilai struktur modal pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018 akan mengalami penurunan sebesar 1,067 kali satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.
6. Nilai koefisien $b_5 = - 0,063$ pada variabel Risiko Bisnis. Koefisien

regresi ini menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel risiko bisnis sebesar 1 satuan, maka nilai struktur modal pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018 akan mengalami penurunan sebesar 0,063 kali satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menjelaskan sejauh apa seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila R^2 sama dengan nol, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen.

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.748	0.165	0.603

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2019)

Dari tabel diketahui bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan koefisien determinasi R square yaitu sebesar 0,603. Hal ini berarti 60,3% struktur modal dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas dan risiko bisnis. Sedangkan sisanya sebesar 39,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	F	Sig
Regression	52.443	0.000

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan uji ANOVA atau F_{test} dan didapatkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 52,443 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 2,268, maka dari data setelah transformasi, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas dan risiko bisnis secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig
Profitabilitas	2.112	0.036
Ukuran perusahaan	1.699	0.091
Struktur aset	-1.187	0.237
Likuiditas	-14.528	0.000
Resiko Bisnis	-2.665	0.008

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2019)

Dari tabel setelah transformasi, dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) untuk profitabilitas terhadap struktur modal adalah nilai t_{hitung} sebesar 2,112, sedangkan nilai t_{tabel}

- sebesar 1,654 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,112 > 1,654$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.
2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) untuk ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah nilai t_{hitung} sebesar 1,699, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,654 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,699 > 1,654$) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.
 3. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) untuk struktur aset terhadap struktur modal adalah nilai t_{hitung} sebesar -1,187, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -1,654 maka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,187 > -1,654$) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti bahwa struktur aset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.
 4. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) untuk likuiditas terhadap struktur modal adalah nilai t_{hitung} sebesar -14,528, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -1,654 maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-14,528 < -1,654$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.
 5. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) untuk risiko bisnis terhadap struktur modal adalah nilai t_{hitung} sebesar -2,665, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -1,654 maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,665 < -1,654$) dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dikarenakan tingkat profitabilitas dalam perusahaan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Dimana jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tersebut tidak perlu susah payah untuk mencari suntikan dana dari luar karena cukup hanya menggunakan dana dari dalam, bisa saja dari hasil keuntungan yang didapat dari penjualan disetor sebagai tambahan modal. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin besar juga struktur modalnya.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan et al, (2016) yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan. Untuk perusahaan besar lebih mudah mendapatkan tambahan modal dari pihak luar dikarenakan adanya tingkat kepercayaan yang tinggi dari investor terhadap perusahaan, dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawitri & Putu (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur aset tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Batubara et al., (2017) dimana struktur aset berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya karena perusahaan yang mereka teliti adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sedangkan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih dominan menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk investasi maupun operasional perusahaan. Mereka cenderung menghindari risiko peminjaman utang karena lebih mengedepankan pendanaan dari dalam

Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Risiko bisnis memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang artinya jika risiko bisnis mengalami kenaikan maka struktur modal akan mengalami penurunan dan juga sebaliknya. Dimana bagi perusahaan yang memiliki tingkat yang tinggi dalam risiko bisnis, sangat tidak efisien bagi mereka untuk menggunakan utang yang tinggi. Karena jika dilihat dari histori risiko bisnis perusahaan yang tinggi, investor juga pastinya akan menolak untuk menanamkan modal yang tinggi di perusahaan itu dan juga bisa menghambat proses pelunasan utang.

Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Primantara & Made (2016) dimana resiko bisnis berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal perusahaan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah :

1. Berdasarkan analisis terhadap sampel pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Berdasarkan analisis terhadap sampel pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
3. Berdasarkan analisis terhadap sampel pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur aset tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
4. Berdasarkan analisis terhadap sampel pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
5. Berdasarkan analisis terhadap sampel pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2015-2018, maka hasil penelitian menunjukkan variabel risiko bisnis memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

6. Berdasarkan analisis terhadap sampel pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan dan bersignifikan terhadap struktur modal.

Saran

Saran peneliti terhadap perusahaan yang di sektor Manufaktur diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan kepada struktur modal yang mana dari hasil penelitian ini yang memiliki dampak signifikan adalah profitabilitas, likuiditas dan risiko bisnis. Bagi investor yang hendak menanamkan modal pada suatu perusahaan, hal penting yang harus diperhatikan yaitu pilihlah perusahaan memiliki tingkat profitabilitas dan struktur aset yang tinggi, disertai dengan tingkat risiko dalam bisnis yang rendah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal dengan mengganti ataupun menambahkan variabel lainnya selain yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, D., & Sembiring, G., A. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Tingkat Likuditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa (Sektor Hotel, Restoran dan

- Pariwisata) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(4), 415-433.
- Armelia, S., & Ruzikna, R. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Batubara, R.,A.,P, Topowijono, & Zahroh, Z.,A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 50 (4),7.
- Novianto, N., H. (2016). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediating pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis dan manajemen*, 52(11).
- Novita, B., A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- Prasetyo, F., E., Swandari, F., & Dewi, D., M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 5(1), 51-62.
- Primantara, A.,A.,Yudi, N.,A.,D, & Dewi, M., R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal, *E-jurnal Manajemen Unud*. 5(5), 2719.
- Rahmawati, A., D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2).
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z., E. (2015). Pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan return on asset terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39-46.
- Sawitri, N., P., Y., R., & Putu, V., L. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(5), 1246-1247.
- Setyawan, A.,I.,W, Topowijono & Nila F.,N. (2016). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 31(1), 116.